

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan unit penelitian yaitu dilakukan di sekitar kawasan dan beberapa kecamatan wilayah di kota Sekayu. Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat sekitar kota Sekayu.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, pendekatan penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan dengan mengumpulkan data berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka dan menggunakan statistik.¹ Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23

menggunakan teknik perhitungan statistik.² Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban. Jawaban tersebut selanjutnya akan dikuantitatifkan dengan cara pemberian skor yang didapat setelah hasil proses penyebaran kuesioner yang dilakukan di seputaran wilayah kota Sekayu.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono ada dua jenis sumber data yang penulis gunakan untuk penelitian ini, yaitu :³

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumbernya, yaitu data yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Dalam hal ini, data primer berupa hasil data yang diperoleh ketika peneliti sudah turun di lapangan. Berdasarkan penelitian ini bahwa data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis dengan melakukan penyebaran kuesioner pada masyarakat atau konsumen dari toko Baker's Queen Sekayu, dan diperoleh dari wawancara dengan pihak Baker's Queen Sekayu.

b. Data Sekunder

²Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 17

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak langsung diperoleh penelitian dari subyek penelitiannya. Data sekunder bisa berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini data yang didapat dari data penjualan dan daftar harga roti di Baker's Queen Sekayu.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pada Baker's Queen Sekayu yang jumlahnya tidak diketahui.

b. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*.

⁴*Ibid*, hlm. 80

⁵*Ibid*, hlm. 81

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶

Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono *accidental sampling* adalah siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat menyebarkan kuesioner dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data selama penelitian, dan setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.⁷

Dalam penarikan jumlah ukuran sampel, apabila populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya (*accidental sampling*) maka digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori Hair et al. Menurut Hair et al merekomendasikan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah pernyataan yang terdapat dikuesioner. Hair et al mengemukakan bahwa ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden.⁸ Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Total pernyataan dalam penelitian ini adalah 18 pernyataan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah :

⁶*Ibid*, hlm. 84

⁷*Ibid*, hlm. 85

⁸Hair et al, *Multivariate Data Analysis*, (New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2010), hlm.

$$S = 5 \times \text{indikator variabel}$$

$$S = 5 \times 18$$

$$S = 90 \text{ responden}$$

Keterangan :

S : jumlah sampel

Dari perhitungan di atas, jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 90 responden. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 100 orang untuk mengurangi kesalahan.

Adapun karakteristik responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Semua konsumen yang membeli produk roti di Baker's Queen Sekayu, dan
- b. Konsumen berusia < 15 sampai >36 Tahun.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah konsumen roti Baker's Queen Sekayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sanusi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon

atas daftar tersebut.⁹ Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan. Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pernyataan yang terbuka untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden (konsumen toko roti Baker's Queen Sekayu), guna untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan citra merek, harga, keragaman produk, dan suasana toko.

b. Wawancara

Menurut Yaumi wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang ditentukan.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak Baker's Queen Sekayu.

c. Dokumentasi

Menurut Yauni Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif.¹¹ Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa catatan, arsip, sumber-sumber yang

⁹Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 105

¹⁰Muhammad Yauni dan Muljono Damopolii, *Action Researc (Teori, Model, dan Aplikasi)*, cetakan ke 1, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 101

¹¹Ibid, hlm. 121

dimuat di web site dan sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan citra merek, harga, keragaman produk, dan suasana toko terhadap keputusan pembelian pada Baker's Queen Sekayu yang berupa web site dari jurnal dan buku-buku mengenai citra merek, harga, keragaman produk, suasana toko dan keputusan pembelian

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pengaruh Citra Merek, Harga, Keragaman Produk, dan Suasana Toko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Baker's Queen Sekayu.

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.¹³ Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah

¹²Sugiyono, *op.cit.*, 2013, hlm. 38

¹³*Ibid*, hlm. 39

Citra Merek (X1), Harga (X2), Keragaman Produk (X3), dan Suasana Toko (X4).

b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Keputusan Pembelian (Y).

2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, tujuan operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|----------------------------|---|------------------------------|-------------------------|
| Citra Merek (X1) | Menurut Aaker citra merek adalah sesuatu yang berhubungan dengan merek dalam ingatan di benak konsumen. ¹⁵ | 1. Keunggulan Asosiasi Merek | Likert |
| | | 2. Kekuatan Asosiasi Merek | Likert |
| | | 3. Keunikan Asosiasi Merek | Likert |
| Harga (X2) | Menurut Kasmir dan | 1. Keterjangkauan | Likert |

¹⁴*Ibid*, hlm. 39

¹⁵David A. Aaker, *Manajemen Ekuitas Merek dan Memanfaatkan Nilai dari Suatu Merek*, (Jakarta: Mitra Utama, 2013), hlm. 69

| | | | |
|-------------------------|---|--|--------|
| | Jakfar harga adalah sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. ¹⁶ | Harga | |
| | | 2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk | Likert |
| | | 3. Daya Saing Harga | Likert |
| | | 4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat | Likert |
| Keragaman Produk (X3) | Menurut Kotler dan Keller keragaman produk adalah kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan penjualan tertentu kepada pembeli. ¹⁷ | 1. Kelengkapan Produk | Likert |
| | | 2. Variasi Merek | Likert |
| | | 3. Variasi Ukuran Produk | Likert |
| | | 4. Variasi Kualitas Produk | Likert |
| Suasana Toko (X4) | Menurut Hendri Ma'aruf suasana toko adalah suatu marketing mix dalam gerai yang berperan penting dalam memikat pembeli, membuat mereka nyaman dalam memilih barang belanjaan. ¹⁸ | 1. Exterior | Likert |
| | | 2. Interior | Likert |
| | | 3. Interior Display | Likert |
| | | 4. Store Layout | Likert |
| Keputusan pembelian (Y) | Menurut Kotler keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen benar- | 1. Pemilihan Produk | Likert |
| | | 2. Pemilihan Merek | Likert |

¹⁶ Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 54

¹⁷ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi 15, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 358

¹⁸ Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2010), hlm. 201

| | | | |
|--|-----------------------------------|-----------------------|--------|
| | benar akan membeli. ¹⁹ | 3. Pemilihan Penyalur | Likert |
|--|-----------------------------------|-----------------------|--------|

G. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.²⁰ Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda maka penulis akan melakukan beberapa uji terhadap instrumen pernyataan yaitu :

1. Uji Validitas

Menurut Priyanto validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala.²¹ Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

¹⁹Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 188

²⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 203

²¹Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Cetak Pertama, (Jakarta: Buku Seru, 2010), hlm. 90

Menurut Sugiyono cara yang digunakan adalah dengan analisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.²² Syarat minimum untuk dianggap valid adalah nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} . Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- 1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.
- 3). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Jogiyanto Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Suatu hasil pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika hasil dari pengukurannya konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh tidak berbeda.²³ Sedangkan dalam pengambilan

²² Sugiyono, *op.cit.*, 2010, hlm. 153

²³ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta, BPFE, 2010), hlm. 120

keputusan reliabilitas, menurut Ghazali suatu instrumen dikatakan reliabel, jika :²⁴

- a. Koefisien Cronbach Alpha > taraf 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Koefisien Cronbach Alpha < taraf 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

H. Skala Pengukuran Data

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan maupun pernyataan.²⁵

Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------|-------|-----|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | : 5 |
| 2. Setuju | (S) | : 4 |
| 3. Netral | (N) | : 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) | : 1 |

²⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 47

²⁵Sugiyono, *op.cit.*, 2013, hlm. 93

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *SPSS For Windows versi 2.3*. Dalam menganalisis data ada beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedasitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

²⁶Sugiyono, *op.cit.*, 2013, hlm. 206

memiliki distribusi normal.²⁷ Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁸

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1). Nilai R^2 dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi individual variabel-variabel independen

²⁷Ghozali, *op.cit.*, 2013, hlm. 110

²⁸*Ibid*, hlm. 105

banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2). Menganalisis matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3). Multikolinearitas dapat juga dilihat dari :
 - a. nilai tolerance dan lawannya.
 - b. variance inflation factor (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai multikolinearitas VIF tinggi, (Karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut uji homoskedastisitas dan jika berbeda disebut uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas kebanyakan data crosssectin mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²⁹

Menurut Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.³⁰ Adapun dalam pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

²⁹*Ibid*, hlm. 139

³⁰*Ibid*, hlm. 142

2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Menurut Sugiyono analisis regresi linear berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi yang variabel bebasnya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda.³¹ Variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai empat variabel, maka regresi dalam penelitian ini diebtut regresi berganda. Menurut Sugiyono persamaan regresi linear berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

a : Koefisien regresi (Konstanta)

b₁ : Koefisien regresi citra merek

³¹Sugiyono, *op.cit.*, 2013, hlm. 277

- b2 : Koefisien regresi harga
- b3 : Koefisien regresi keragaman produk
- b4 : Koefisien regresi suasana toko
- X1 : Citra merek
- X2 : Harga
- X3 : Keragaman Produk
- X4 : Suasana toko
- e : Standar Error

4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³² Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian. Ada beberapa cara uji hipotesis yaitu :

a. Uji Signifikan Parsial (uji t)

³²Sugiyono, *op.cit.*, 2013, hlm. 93

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).³³ Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simulan (uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :³⁴

³³Ghozali, *op.cit.*, 2013, hlm. 98

³⁴*Ibid*, hlm. 265

- 1) Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima.
- 2) Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai *R Square* sama dengan 1, maka garis regresi yang cocok untuk menjelaskan 100% variasi dalam Y. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” jika nilai *R Square* semakin dekat dengan 1 atau 100%.³⁵

³⁵ Ghozali, *op.cit.*, 2013, hlm. 120